

BAB II

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Radio Soekamti

Kehadiran Radio Soekamti berawal karena keresahan para personil Endank Soekamti yang sulit untuk mempromosikan karya mereka serta berinteraksi dengan pendengarnya melalui radio, karena serangan *trend* musik melayu yang bertubi-tubi merajai *Top Chart* seluruh radio di Yogyakarta sehingga aliran musik yang dibawakan oleh Endank Soekamti jarang sekali diputarkan. Melihat fenomena tersebut timbul sebuah peluang untuk membangun sebuah media alternatif untuk para musisi indie yang kesulitan untuk masuk radio komersial, terutama karena banyaknya persyaratan yang ditentukan oleh pihak radio tersebut. Cara yang paling efektif pada saat itu adalah radio *online* berbasis *streaming* yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja selagi terhubung dengan koneksi internet, dimana para teman-teman musisi indie tersebut dapat dengan bebas memutar lagu-lagu mereka.

Radio Soekamti pertama kali mengudara bertepatan saat Endank Soekamti mengeluarkan album “Rock Radio” di tahun 2008, dan yang perlu diketahui Radio Soekamti merupakan radio komunitas pertama yang dibangun dan dikelola oleh anak band. Bahkan Radio Soekamti sempat menjadi nominasi MURI sebagai band yang memiliki stasiun radio sendiri.

Tahun 2010, Radio Soekamti sempat vakum karena kesibukan band, dan kembali aktif lagi setelah Endank Soekamti menempati ‘*basecamp*’

yang baru dan cukup layak untuk mendirikan studio siaran. Sebelumnya program-program yang ada lebih fokus untuk menaungi band-band indie. Dengan warna baru ini Radio Soekamti ingin lebih terbuka, dengan menerima musik-musik lain yang ingin diputarkan, tidak hanya band indie saja yang bisa didengarkan melalui *streaming* via internet di radio.soekamti.com.

Kemudian sejak bulan Maret 2018. Euforia Digital bekerjasama dengan Radio Soekamti melalui program yang bertajuk “Gelora dan Irama” sebuah program berupa *talk show* disertai dengan pertunjukan *live performance* dari musisi yang telah di hadirkan. Program Gelora dan Irama. Sempat beberapa kali mengalami pergantian *host*, yang awalnya dipandu oleh Kiki Pea dan Dory Soekamti kemudian Dory Soekamti dan DJ Reno Ferthano, hingga akhirnya *host* berganti formasi lagi menjadi Bung Dory Soekamti dan Bung Tony Soekamti hingga sekarang. Kehadiran program Gelora dan Irama memang ditujukan untuk mengapresiasi karya teman-teman band dan musisi yang telah mendistribusikan karya mereka lewat Euforia Digital. Untuk band-band terplilih, Euforia Digital bekerjasama dengan Euforia Audio Visual akan membuat video perform musisi tersebut *live* dari Radio Soekamti, dan seluruh audio hasil rekaman ketika siaran berlangsung akan diabadikan dalam bentuk layanan *Podcast*, sehingga setiap saat bisa selalu diakses oleh siapa saja. Dengan adanya program ini, diharapkan para musisi lokal maupun nasional akan lebih bersemangat

dalam berkarya dan mempromosikan karya-karya mereka melalui Radio Soekamti pada program Gelora dan Irama.

Sejak awal mula eksistensinya, respon band-band indie sangat gencar mengirim demo lagu mereka, baik itu dari lingkungan teman dekat hingga musisi daerah diluar kota, banyak yang ingin berpartisipasi, baik itu siaran maupun membuat program sendiri. Di antara program yang menjadi andalan adalah Drama Kumbara, sebuah drama komedi tanpa skenario yang di pelesetkan dari tokoh serial laga Brama Kumbara. Drama Kumbara yang diasuh oleh Dory Soekamti ini memiliki massa pendengar yang cukup ramai dan mendapatkan animo yang sangat tinggi dari pendengar Radio Soekamti kala itu. Program ini memang menjadi hiburan tersendiri bagi para pendengar, maupun para pemainnya sendiri yang diam-diam memendam hasrat untuk berkelakar hingga terbahak- bahak. Selain itu ada juga Kiki Pea, seorang jurnalis sekaligus musisi lokal yang memiliki program bertajuk AMKMM (Anda Meminta Kiki Mungkin Memutar) program yang kaya akan banyolan ini memutar lagu-lagu yang tidak diduga, namun ada tema khusus setiap program siarannya. Kiki juga kerap mengundang bintang tamu untuk berbincang-bincang, baik dari kalangan musisi, perupa, *filmmaker*, maupun insan kreatif lainnya.

Skena *Rockabilly* juga mendapat perhatian khusus di Radio Soekamti. Athonk Sapto Raharjo, seorang tattoo artis yang juga aktif mewadahi skena *rockabilly* lewat komunitas Rockin Spades Rockabilly Club YK selalu mengudara. Program lainnya adalah SERSAN yang

dipandu oleh Tuan Arief. Sesuai namanya Serious tapi Santai, program ini merupakan tempatnya untuk ngobrol seru seputar anak muda yang kreatif. Drummer band LaQuena, Alvian Vinuria juga ikut ambil bagian sebagai penyiar di Radio Soekamti. Program yang bernama BendeKill ini mengudara setiap hari Jumat, pukul 8 malam. Di program ini, Vian memberikan berita terbaru dari band-band non mainstream baik manca maupun dalam negeri, agar bisa menjadi wadah buat band-band yang tidak berada di arus utama. Ada juga program acara yang bernama MOST (Movie and Original Sound Track) yang tentunya akan membahas tentang film-film terbaru, baik impor maupun lokal, sekaligus juga membahas lagu-lagu yang mengisi track di film yang dibahasnya. Selain itu. Tidak ketinggalan juga setiap tengah malam, Siswa-siswa DOES University juga ikutan mengambil bagian untuk menemani pendengar setia lewat program acara SELENTEM (Soekamti Land Tengah Malam). Di acara inilah Radio Soekamti mendapat animo yang tinggi dari segi pendengar, terutama bagi mereka yang tidak bisa tidur di kala malam hari.

B. Logo Radio Soekamti



**Gambar 2.1 Logo Radio Soekamti (Sumber : Twitter
@radiosoekamti)**

Logo Radio Soekamti sebenarnya adaptasi dari logo band Endank Soekamti sebagai pelopor dari radio ini, agar lebih mengidentitaskan sebagai radio, maka dipilihlah *headphone* yang terhubung dengan *microphone* sebagai tanda bahwa kedua alat ini tidak terpisahkan dengan dunia radio. Terdapat juga tulisan radio.soekamti.com yang menandakan bahwa ini adalah radio *online* atau *streaming*, sekaligus *link* web untuk mendengarkan Radio Soekamti secara *streaming*. Sedangkan warna dasar merah dan putih diartikan bahwa Radio Soekamti berada di negara Indonesia.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini yaitu Radio Soekamti yang berada di *basecamp* Soekamti land area sawah, Sidoarum, Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Fax (0274) 55264.

D. Data Radio

Nama Radio: Radio Soekamti

Alamat: Soekamti Land. Sidoarum, Godean, Kabupaten Sleman. DIY

Tagline: yang muda yang berirama

Media Sosial: Radio Soekamti (Twitter, Instagram, Facebook, YouTube, Spotify)

Website: radio.soekamti.com

E. Visi-Misi Radio

1) Visi

Menjadi media layanan untuk hiburan, promosi dan edukasi untuk perkembangan industri musik lokal hingga nasional.

2) Misi

Menjadikan Radio Soekamti sebagai media yang dapat memberikan apresiasi terhadap karya para musisi lokal maupun nasional. Serta dapat melestarikan bakat, kreasi dan seni budaya Indonesia.

F. Definisi Program Gelora dan Irama

Program Gelora dan Irama adalah program *talkshow* mingguan yang dibuat untuk mengapresiasi karya para musisi lewat bincang – bincang dan wawancara mendalam seputar sepak terjang serta karya terbaru mereka di industri musik, dibawakan oleh dua host yaitu Bung Dory Soekamti dan Bung Tony Soekamti yang mengudara pada hari Selasa atau Kamis pada jam 15.00 – 17.00 WIB, atau menyesuaikan waktu dari mereka berdua. Acara ini dibawakan dengan *fun, variety, interaktif* dan memuat informasi serta edukasi soal musik. Kehadiran program Gelora dan Irama pertama kali karena waktu itu Endang Soekamti memiliki unit usaha baru yaitu divisi distribusi digital untuk para musisi agar karya mereka tersalurkan dengan baik ke masyarakat dengan mudah yang di beri nama Euforia Digital. Adapun cara yang dilakukan untuk lebih mengekspos karya teman-teman band dan musisi yang telah mendistribusikan karya mereka lewat Euforia Digital adalah dengan mengapresiasi karya mereka melalui wawancara, hingga pada akhirnya menjadi sesuatu hal yang berkala, sampai sekarang, karena dianggap bisa menjadi media promosi bagi teman-teman musisi. Yang menjadi daya Tarik juga adalah karena keterlibatan Euforia Audio Visual yang nantinya akan membuat video perform musisi tersebut *live* dari Radio Soekamti.

G. Struktur Pengelola

Suatu Lembaga atau perkumpulan tentu memiliki susunan kepengurusan atau bagan struktur untuk mengatur tugas dan tanggung jawab yang terbagi dalam beberapa divisi-divisi, agar memanfaatkan semua kemampuan guna mencapai tujuan organisasi . Adapun tim produksi yang bertugas untuk Radio Soekamti adalah :

Tabel 2.1 Struktur Organisasi Radio Soekamti

No	Nama	Jabatan
1	Dory Soekamti	Pimpinan dan Host
2	Tony Soekamti	Host
3	Reno	Program Director
4	Endang	Teknisi
5	Deni	Editor
6	Aji	Video dokumentasi

(Sumber: Hasil wawancara pada tanggal 20 Januari 2019)